

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### 1. Pendekatan/Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.<sup>1</sup> Metode penelitian memegang peranan penting, karena salah satu ciri dari penelitian adalah terdapatnya suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu arah yang tepat dalam pemecahan masalah. Jadi untuk menghasilkan penelitian yang baik, seorang peneliti harus terampil dan tepat dalam memilih metode penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian untuk menggali secara mendalam mengenai permasalahan yang akan dibahas yaitu meningkatkan *Life Skill*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*feld research*), maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya 'Metode Penelitian pendidikan', penelitian kualitatif adalah metode penelitian adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen).

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 2.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif kualitatif* yaitu penelitian yang bertujuan menguraikan, menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan yang bersifat verbal, kalimat, serta fenomena-fenomena yang terjadi.<sup>2</sup>

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

### a. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>3</sup> Peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah ketua pondok pesantren, pegawai atau staf dan anak didik atau santri pondok pesantren Nurul Islam Seri Bandung.

**Tabel 3. 1**  
**Data Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Seluruh Santri	760
2.	Santri Laki-Laki	310
3.	Santri perempuan	360
4.	Guru	60

---

<sup>2</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008). H. 122

<sup>3</sup><https://subliyanto.wordpress.com/2012/12/12/subyek-penelitian-dan-responden-penelitian/amp/>

5.	Pegawai	12
----	---------	----

Berdasarkan tabel 3.1 telah dijelaskan jumlah dari santri, guru, dan pegawai pondok pesantren Nurul Islam Seri Bandung.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian sasaran penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *life skill* santri di pondok pesantren Nurul Islam Seri Bandung.

### 3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif adalah data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan yang tergantung pada hasil pengamatan terhadap orang-orang yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan bahasa dan peristilahan sendiri.

b. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data utama yang terdiri dari kata-kata dan tindakan. Sumber primer yang digunakan pada penelitian ini berasal dari hasil wawancara di lapangan serta hasil observasi pada subyek penelitian, dalam penelitian

ini sumber data primernya adalah santri santri di pondok pesantren Nurul Islam Seri Bandung.

b. Sumber Sekunder

Sumber data skunder sumber data penunjangnya yang diperoleh melalui media prantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, atau arsip baik yang dipublikasikan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan orang terdekat santri yaitu pembimbing santri ustazah atau ustasd. Kemudian dari jurnal, artikel, karya ilmiah,dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Ini diperlukan guna mendapatkan data yang benar-benar objektif.

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat namun peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk mendapat informasi yang lebih mendalam.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dari variable yang digunakan yaitu *Life Skill*.

*Life Skill* adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan pemecahannya sehingga akhirnya mampu mengatasinya.<sup>4</sup> Dengan demikian *life skill* dapat dipilih menjadi lima, yaitu:

1. Kecakapan mengenal diri sendiri (*self awareness*), yang sering disebut juga kemampuan personal (*personal skill*)
2. Kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*).
3. Kecakapan sosial (*social skill*)
4. Kecakapan akademik (*academic skill*) seringkali disebut kemampuan berpikir ilmiah, mencakup antara lain identifikasi variabel, merumuskan hipotesis, dan melaksanakan penelitian.
5. Kecakapan vokasional (*vocational skill*) seringkali disebut juga keterampilan kejuruan, artinya keterampilan dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.

---

<sup>4</sup>Lukman Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2007)h. 217

**Tabel 3.2**

**KISI-KISI WAWANCARA**

Peran Kepemimpinan Kharismatik Kiai Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Life Skill	1. Kecakapan mengenal diri sendiri	a. Penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa	a. Apakah anda pernah melakukan penghayatan atau merenungkan bagaimana keadaan diri anda selama ini?  b. Bagaimana cara anda mengenali diri anda sendiri selama ini?
		b. Menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.	a. Apakah anda termasuk orang yang bersyukur dalam segala hal?  b. Apakah anda orang yang bisa menerima kelebihan dan kekurangan yang anda miliki?
	2. Kecakapan berpikir rasional	a. Kecakapan menggali dan menemukan informasi	a. Apakah anda termasuk orang yang rajin menggali informasi?  b. Apakah anda termasuk orang yang kritis dalam menerima informasi?
c. Kecakapan mengolah informasi dan		a. Apakah anda termasuk orang yang bisa mengelola informasi agar lebih bermakna?	

		mengambil keputusan	
		c. Kecakapan memecahkan masalah secara kreatif.	a. Apakah anda termasuk orang yang mampu memecahkan masalah? b. Apakah anda termasuk orang yang kreatif?
	3. Kecakapan sosial	a. Kecakapan komunikasi dengan empati	a. Apakah anda tipe orang yang mampu berkomunikasi dengan baik?
		b. Kecakapan bekerjasama	a. Apakah anda termasuk orang yang mudah di ajak bekerjasama? b. Apakah anda termasuk orang yang bisa menghargai orang lain?
	4. Kecakapan akademik	Mampu berfikir ilmiah	a. Apakah anda termasuk orang yang cakap dalam merumuskan hipotesis? b. Apakah anda termasuk orang yang cakap dalam merancang dan melaksanakan penelitian?
	5. Kecakapan vokasional	Keterampilan kejujuran	a. Apakah andah termasuk tipe orang yang selalu menekuni pekerjaan?

b. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti.<sup>5</sup> Sasaran pengamatan adalah sikap, tingkah laku dan perbuatan manusia, karena tingkah laku dan perbuatan manusia berkorelasi dengan pikiran.<sup>6</sup>

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>7</sup>

#### c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa foto, catatan, dokumen.

### **5. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung yang terletak di desa Seri Bandung kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir.

### **6. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif

---

<sup>5</sup>Husaini Usman dan Purnomo, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h. 24.

<sup>6</sup>Soeprapto, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 16.

<sup>7</sup>M. Ferdiansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Herya Media, 2015), h. 53.

<sup>8</sup>Sugiono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.



dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Ada tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan dirangkum, kemudian dipilih data yang pokok, dan fokus terhadap hal yang penting, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap hasil pengamatan di lapangan.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat bersifat naratif, bagan, tabel dan sebagainya dari hasil penelitian. Banyaknya ragam data akan digunakan sesuai dengan kebutuhan penyajian nantinya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan pada tahap awal didukung dengan data-data yang valid maka kesimpulan tersebut dikatakan kredibel.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 336.